

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekaman (*recording*) adalah jenis dokumen khusus. Menurut ISO 9000:2005, yang dimaksud dengan sebuah rekaman adalah: “Suatu dokumen yang menyatakan bahwa sesuatu hasil telah dicapai atau suatu bukti kegiatan telah dilaksanakan”. Konsumen membutuhkan jasa rekaman untuk pembuatan dokumentasi acara yang sedang konsumen adakan misalnya, pesta perkawinan, khitanan, pesta ulang tahun, syukuran desa, dan banyak lagi. Pengerjaan suatu dokumen rekaman terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pengambilan video atau gambar, tahap pengeditan video atau gambar serta tahap pelabelan pada DVD atau VCD.

Pada proses editing yang dilakukan membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan berkompeten serta memiliki ide kreatif yang sangat tinggi. Proses pengerjaan satu video rekaman dapat diselesaikan dalam lima sampai enam jam, tergantung dari tingkat kesulitan pada masing-masing video yang digunakan. Operator editing dalam sehari dapat menyelesaikan dua sampai tiga buah permintaan editing. Pada saat permintaan editing meningkat tidak jarang operator editing melakukan proses editing pada malam hari, guna memenuhi permintaan dari konsumen.

Kepuasan pelanggan terhadap hasil dari dokumentasi sangat penting, operator editing harus paham dengan permintaan konsumen terhadap hasil yang diinginkan. Sering terjadi *misscommunication* antara konsumen dan operator editing, terkadang editing yang telah dilakukan kurang memuaskan misalnya terjadi salah paham tentang editing gambar yang memang sengaja diedit dengan modus sepia atau hitam putih, konsumen kecewa terhadap hasil yang diperoleh, sehingga perlu pengerjaan ulang dari proses editing.

Permasalahan di proses editing tidak berhenti pada keinginan konsumen saja tetapi juga masalah-masalah pada lokasi pengambilan gambar dari aspek pencahayaan sampai tingkat keandalan operator yang dapat menentukan kualitas gambar. Selain itu juga permasalahan yang disebabkan oleh *Human Error* operator editing. Misalnya kesalahan dalam penulisan kalimat apabila hal itu

terjadi maka akan dilakukan pengerjaan kembali sehingga membutuhkan waktu proses yang lebih lama. Kesalahan pada pelafalan kalimat editing video clip atau musik terkadang dari operator kurang teliti dalam memasukan waktu tempo lagu sehingga lafal yang dikeluarkan oleh penyanyi tidak sesuai dengan text di bawanya.

Kesalahan yang sering dilakukan bisa disebabkan karena tingkat kewaspadaan menurun atau beban kerja yang didapat terlalu tinggi. Josling dalam penelitian Harnadini (2012)menyatakan bahwa dampak dari kerja malam terutama gangguan irama tubuh yang menyebabkan penurunan kewaspadaan, gangguan fisiologis dan psikologis berupa kurang konsentrasi, nafsu makan menurun, penyakit jantung, tekanan darah, stress dan gangguan tidur gastrointestinal yang dapat meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan kerja. Fungsi manusia bervariasi dalam 24 jam, meningkat pada siang hari dan menurun pada malam hari. Hal ini juga mempengaruhi suhu tubuh, denyut jantung, tekanan darah, produksi adrenalin, stress mental dan fisik selain itu, Harrington (2001) juga menyatakan efek dari kurang tidur dan kelelahan yang meningkat dapat menyebabkan *human error*.

Human reliability Assessment (HRA) merupakan suatu nama untuk kumpulan metode dan model yang digunakan untuk memprediksi kejadian ‘human error’ (Hollnagel, 2005). Dalam penelitiannya Hollnagel juga menyebutkan tiga fungsi pokok dari HRA, yaitu mengidentifikasi masalah atau error apa yang bisa terjadi (*human error identification*), menentukan bagaimana mungkin error terjadi (*human error quantification*), dan jika tepat, meningkatkan *human reliability* dengan mengurangi kemungkinan *error* (*Human Error Reduction*). Metode HEART dirancang sebagai sebuah metode yang cepat dan sederhana untuk mengkuantifikasikan resiko terjadinya *Human Error* (Bell dan Holroyd, 2009). Metode ini pertama kali dikenalkan oleh Williams pada 1985 saat beliau bekerja di *Central Electricity Generating Board*. Metode ini dapat digunakan pada situasi atau industri dimana keandalan operator merupakan hal yang penting.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa variabel beban kerja (baik fisik maupun mental), tingkat kelelahan kerja, tingkat kewaspadaan

akibat lama jam kerja dapat berpengaruh terhadap tingkat kesalahan. Seperti yang telah dilakukan oleh Adelina dalam Harnadini (2012) didapatkan informasi mengenai terdapat perbedaan beban kerja mental akibat dari jam kerja secara signifikan. Mayasari dalam Harnadini (2012) mendapatkan hasil bahwa jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelelahan kerja. Berbeda halnya dengan penelitian sebelumnya, Wahyuni dalam Harnadini (2012) mendapatkan informasi bahwa jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kewaspadaan.

Dorrian, et. Al dalam Harnadini (2012) menyatakan bahwa *vigilance* atau tingkat kewaspadaan merupakan derajat kesiapan seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal. Menurunnya tingkat kewaspadaan dapat diakibatkan karena kelelahan dan konsumsi alkohol. Sedangkan menurut Granjean dalam Harnadini (2012), *vigilance* adalah kemampuan seseorang untuk menjaga tingkat kesiagaannya dalam waktu yang lama.

Dalam pelaksanaan pembuatan rekaman diperlukan kehandalan dari operator untuk mengurangi *human error* karena dalam pengambilan dan pengeditan masih belum dilakukan secara otomatis, sehingga kualitas yang dihasilkan sangat berpengaruh dari kehandalan operator. Dengan permasalahan tersebut, diperlukan pengkajian lebih tentang faktor-faktor penyebab terjadinya *human error*, variabel yang akan diteliti yaitu beban kerja, tingkat kewaspadaan, dan tingkat kesalahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Aktifitas apa yang memiliki probabilitas *error* yang tinggi sehingga dapat mengakibatkan *human error* ?.
2. Faktor-faktor apa yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesalahan operator editing ?.
3. Bagaimana cara memberikan alternatif perbaikan untuk mengantisipasi kesalahan operator editing ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengetahui Probabilitas *human error* industri kreatif rekaman.
2. Mengetahui pengaruh beban kerja dan tingkat kewaspadaan terhadap tingkat kesalahan di usaha rekaman.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan sesuai dengan tingkat kesalahan operator.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh beban kerja, tingkat kewaspadaan dan tingkan kesalahan operator dalam menjalankan tugasnya sehingga meminimasi *human error*.
2. Dapat memberikan masukan berupa informasi dalam upaya mengurangi beban kerja, meningkatkan kewaspadaan serta mengurangi tingkat kesalahan.
3. Dapat digunakan untuk bahan referensi dan mengembangkan penelitian yang serupa menjadi lebih baik lagi.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Penelitian hanya dilakukan pada operator industri rekaman dan tidak melibatkan keandalan alat yang digunakan.
2. Penelitian hanya dilakukan untuk operator editing

1.6 Asumsi-Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Operator industri kreatif rekaman dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Penelitian ini tidak melibatkan kehandalan dari peralatan yang digunakan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan penelitian Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan yang dimunculkan dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang objek lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi variabel, pengukuran operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, data yang diperoleh, analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang diajukan serta saran-saran yang perlu disampaikan